

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga lebih ditekankan pada pengembangan potensi diri. Realisasi dari tujuan Pendidikan Nasional itu sendiri, yaitu Pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui tiga jalur, pendidikan formal, informal dan non-formal. Pendidikan non-formal dapat dilakukan oleh Pemerintah ataupun non-Pemerintah, seperti lembaga swasta, organisasi-organisasi masyarakat atau dapat dilakukan oleh perorangan. Pendidikan non-formal sebagian besar ditujukan bagi masyarakat yang tidak memperoleh pendidikan formal untuk memenuhi kebutuhan dengan berbagai keterampilan, penguasaan pengetahuan serta pengembangan sikap dan kepribadian. Salah satu pendidikan non-formal yang diselenggarakan oleh non-Pemerintah yaitu Crayon's Craft & Co yang menyediakan berbagai macam pelatihan dalam bidang kerajinan tangan.

Kerajinan tangan merupakan buah kreativitas dari seni yang dibuat oleh tangan dan mengandung nilai estetis. Sebagian besar kerajinan tangan merupakan warisan budaya yang turun temurun, dikerjakan dengan menggunakan peralatan yang sederhana dalam lingkungan rumah. Selain itu kerajinan tangan dapat melatih saraf motorik, yang fungsinya untuk mengirim impuls dari sistem saraf pusat yaitu otak ke otot atau kelenjar yang hasilnya berupa tanggapan tubuh terhadap rangsangan, Contohnya dalam bentuk gerakan.

Sejak kecil sebagian besar manusia dianjurkan untuk mengenyam pendidikan formal melalui sekolah oleh orang tuanya, sehingga cara berpikir anak menjadi sangat ilmiah karena lebih banyak menggunakan otak kiri sedangkan hal-hal yang berhubungan dengan kreativitas dan seni seperti kerajinan tangan cenderung menggunakan otak kanan. Menurut Paul Broca teori Hemisphere manusia perlu menyeimbangkan sistem kerja otak, karena sangat penting bagi kelangsungan hidup.

(<http://rumahbelajarpsikologi.Com/index.php/sejarah-psikologimainmenu46/pascarenaisans-mainmenu-50>, diakses tanggal 26 Februari 2013.11.31)

Pada usia 6-8 tahun anak mulai sensitif dan peka menerima berbagai upaya dalam mengembangkan kemampuan motorik/fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep

diri, kedisiplinan, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama, dimana dalam masa peka ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap menerima stimulasi yang diberikan oleh lingkungan (Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2004).

Semakin maraknya muncul produk atau jasa baru yang sangat inovatif di pasaran, sehingga persaingan dalam bisnis semakin meningkat, untuk itu diperlukan adanya kegiatan promosi. Kegiatan promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu produk atau jasa dalam memperkenalkan produk atau jasa tersebut dan menanamkan kesadaran kepada masyarakat luas, khusus kepada khalayak sasaran yang dituju. Dalam segala bidang kegiatan promosi juga diperlukan, baik dalam hal perdagangan maupun pendidikan. Hal ini juga dibutuhkan oleh Crayon's Craft & Co Bandung dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan citra sebagai perusahaan kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang melatih saraf motorik anak dan dapat dipelajari di Crayon's Craft & Co seperti *Origami*, *paper quilling*, melipat uang mahar, *clay*, serta *craft* kawat beludru.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Masalah dalam perancangan media pembelajaran untuk kerajinan tangan di Crayon's Craft & Co ini adalah:

- a. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pelatihan kerajinan tangan di Crayon's Craft & Co yang dapat melatih motorik anak usia 6-8 tahun?
- b. Bagaimana bentuk media pembelajaran kerajinan tangan yang diberikan oleh Crayon's Craft & Co untuk melatih motorik anak usia 6-8 tahun?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dipilih penulis dalam proses perancangan ini adalah membatasi masalah pada keluarga yang memiliki anak berusia 6-8 tahun, dengan orang tua yang berusia 27-40 tahun, pendidikan minimal SMA, memiliki status ekonomi menengah ke atas dan bertempat tinggal di kota-kota besar di Indonesia, khususnya Bandung, dengan waktu pelaksanaan antara bulan Juli 2013 hingga Desember 2013. Pengerjaan akan meliputi pembuatan media pembelajaran dalam bentuk buku panduan dan promosi Crayon's Craft & Co. Pelatihan ini ditujukan untuk anak-anak yang menyukai kerajinan tangan.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini untuk memberikan informasi kepada orang tua mengenai pentingnya belajar kerajinan tangan yang dapat melatih motorik anak dan mempromosikan Crayon's Craft & Co sebagai pelopor tempat pelatihan kerajinan tangan terbaik di Bandung. Hasil perancangan ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi lembaga pelatihan Crayon's Craft & Co dalam upaya mengembangkan usaha ini dan sebagai gambaran hasil belajar dalam seni kerajinan tangan yang dapat melatih motorik anak, sehingga dapat meningkatkan kreativitas.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, kuesioner, dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan dan menganalisis mengenai pengetahuan masyarakat akan pentingnya motorik.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dengan melakukan tanya jawab kepada *supervisor* di Crayon's Craft & Co untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai kegiatan pelatihan kerajinan tangan yang ditawarkan guna mendapatkan data akurat. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini penulis juga melakukan pengambilan dokumentasi sebagai data.

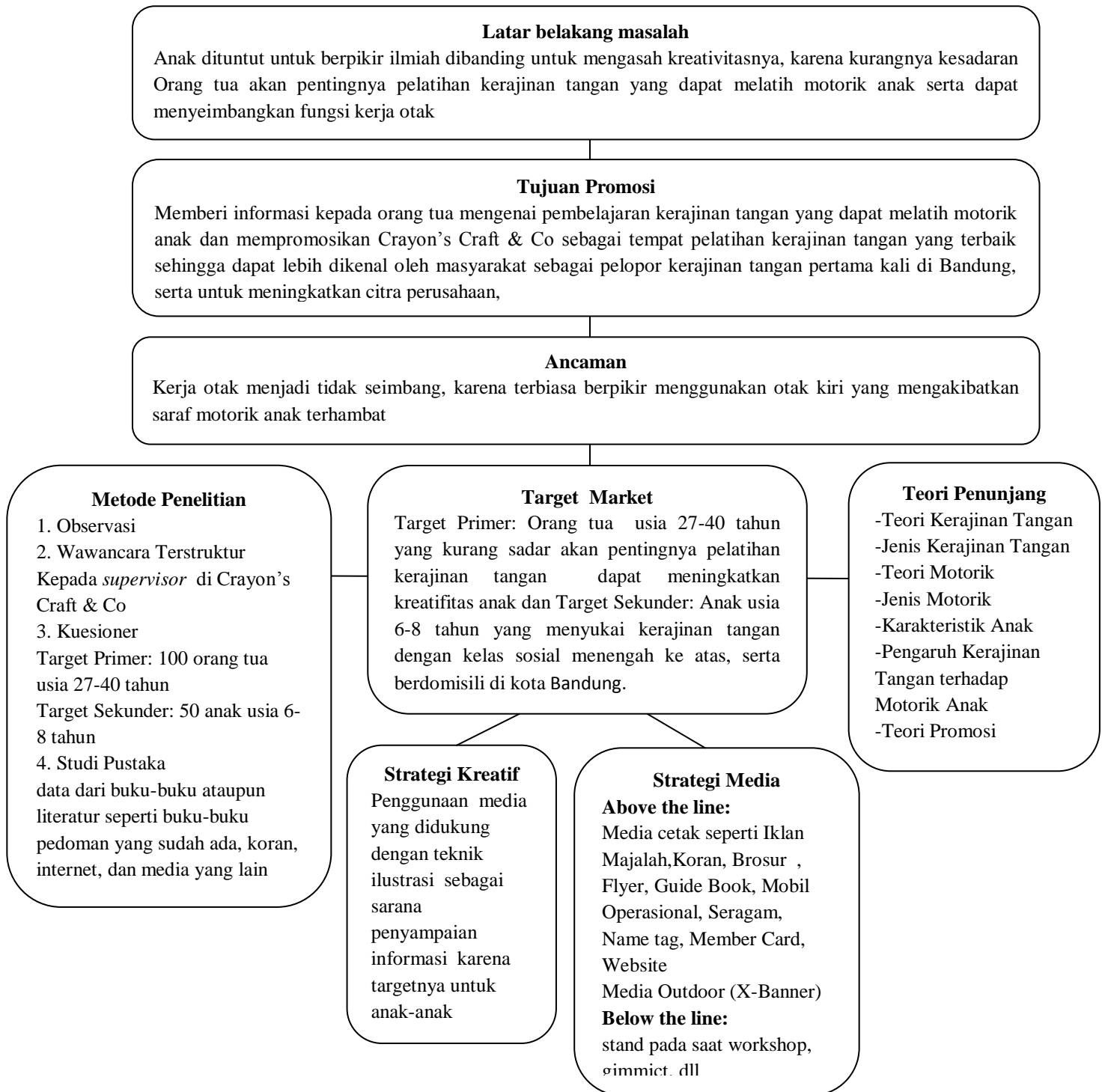
3. Kuesioner

Kuesioner dilakukan kepada orang tua usia 27-40 tahun yang memiliki anak usia 6-8 tahun dan teknik pengumpulan data diberikan melalui daftar pertanyaan tertulis kepada orang tua yang menjadi anggota sampel. Kuesioner dibagikan kepada 100 orang tua dan 50 anak untuk mengetahui seberapa pentingnya perancangan desain media promosi kerajinan tangan di Crayon's Craft & Co.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku-buku ataupun literatur seperti buku-buku pedoman yang sudah ada, koran, media lainnya yang berhubungan dengan permasalahan perancangan. Juga dapat melalui literatur dari internet yang benar, terpadu, dan referensi yang tepat yang dapat mendukung data.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan

(konstruksi Penulis)

1.6 Pembabakan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam perancangan kali ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN,

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan dan ruang lingkup, tujuan perancangan, sumber dan teknik pengumpulan data, skema perancangan dan pembabakan.

BAB II: LANDASAN TEORI,

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat sesuai keperluan. Dalam bab ini dibahas beberapa teori mengenai kerajinan tangan, jenis kerajinan tangan seperti, *Origami*, *paper quilling*, melipat uang mahar, *clay* serta *craft* kawat beludru, Motorik, Teori Promosi dan Komunikasi.

BAB III: DATA DAN ANALISIS MASALAH,

Bab ini terdiri dari data dan fakta yang menguraikan mengenai profil perusahaan, penjelasan data, serta analisis terhadap permasalahan berdasarkan data dan fakta. Data dan Fakta diambil dari tinjauan langsung melalui wawancara kepada *supervisor* di Crayon's Craft & Co dan kuesioner yang dibagikan langsung kepada orang tua dan anak, selain itu dilakukan tinjauan studi pustaka untuk menganalisis permasalahan melalui teori-teori ilmiah.

BAB IV: STRATEGI DAN HASIL PERANCANGAN,

Bab ini mencakup strategi dan hasil perancangan yang dirumuskan pada konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media dan hasil karya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN,

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran dari hasil perancangan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.